

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Statistika berperan penting dalam pengumpulan data. Berbagai metode statistik yang telah ada memungkinkan dilakukannya pengumpulan data baik terhadap bidang ekonomi, kesehatan, maupun pemetaan wilayah. Ilmu statistika memberikan sumbangan dalam estimasi maupun analisis pada data yang beragam di seluruh wilayah. Analisis regresi merupakan analisis yang yang di gunakan untuk mengukur ada tidaknya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dengan menghasilkan estimasi dari parameter yang membentuk suatu model tertentu. Berbagai penelitian yang telah ada, para peneliti mengambil berbagai studi kasus untuk dijadikan data penelitian. Ada beberapa jenis data dalam statistika. Data penelitian dapat diperoleh berdasarkan lokasi secara geografis. Data ini disebut data spasial.

Data spasial merupakan data yang memperhatikan posisi, objek, dan hubungan yang berada dalam bumi ini. Analisis terhadap data spasial memerlukan perhatian khusus di bandingkan dengan data nonspasial. Metode regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis data spasial adalah metode *Geographically Weighted Regression* (GWR), yaitu metode yang menggunakan faktor geografis sebagai variabel *independen* yang dapat mempengaruhi variabel *dependen*. Fotheringham (2002) mengatakan metode GWR merupakan salah satu analisis yang membentuk analisis regresi namun bersifat lokal untuk setiap lokasi. Hasil analisis ini adalah model regresi yang nilai parameternya berlaku hanya pada tiap lokasi pengamatan yang berbeda dengan lokasi lainnya. Analisis metode GWR menggunakan unsur matriks pembobot  $W(i)$  yang besarnya tergantung pada kedekatan antar lokasi. Semakin dekat suatu lokasi, bobot pengaruhnya akan semakin besar.

Perbedaan batas geografis masing-masing wilayah dalam suatu daerah dijadikan sebagai patokan untuk menghitung besarnya persentase tingkat kemiskinan suatu daerah tertentu. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa data kemiskinan dihitung berdasarkan lokasi. Sehingga studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jambi. Oleh sebab itu kasus ini sesuai dengan karakteristik data spasial. Hal ini menunjukkan bahwa metode GWR diperkirakan dapat digunakan. Adapun penelitian terdahulu oleh Hamrik (2013) dengan menggunakan metode regresi linear berganda mengatakan bahwa tingkat kepadatan penduduk, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran

berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan hal ini diduga bahwa bahwa faktor-faktor tersebut merupakan faktor penyebab kemiskinan di kota jambi. Fahmi (2015) menggunakan metode regresi linear berganda menyimpulkan bahwa variabel Tingkat pendidikan yaitu rata-rata lama sekolah (RLS) dan variabel kesehatan angka harapan hidup (AHH) dapat mempengaruhi kemiskinan di provinsi jambi . Adapun faktor penyebab kemiskinan diantaranya adalah persentase penduduk yang tidak memiliki akses air bersih, laju pertumbuhan penduduk, angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah. Angka partisipasi sekolah, persentase pengangguran, jumlah penduduk tamat S1/D3 dan inflasi.

John Friendman (1993) mendefinisikan kemiskinan sebagai suatu kondisi tidak terpenuhinya kebutuhan dasar (*esensial*) individu sebagai manusia. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang maupun papan. Provinsi Jambi secara geografis terletak antara 0,45° Lintang Utara, 2,45° Lintang Selatan dan antara 101,10°-104,55° Bujur Timur. Badan Pusat Statistika mencatat jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi pada September 2019 terdapat 273,37 ribu orang (7,51 %). Menurut The World Bank dalam Maling *The New Indonesia Work The Poor* (2006), faktor penyebab kemiskinan diantaranya pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, akses terhadap pelayanan, dan infrastruktur dasar, serta lokasi geografis.

Pada penelitian terdahulu oleh Rahmawati (2011) mengatakan bahwa metode GWR lebih baik dalam memodelkan data kemiskinan dibandingkan regresi biasa. Menurut penelitian Aprianti (2010), metode GWR dapat memodelkan data kemiskinan dengan variabel dominan persentase angka melek huruf, jumlah penduduk yang bekerja di sektor informal dan persentase indeks pembangunan manusia. Menurut Yuhan (2017) Berdasarkan uji *Goodness of Fit* menunjukkan bahwa *GWR* memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan *Ordinary Least Square*(OLS). Kemudian pada penelitian Javi (2014) mengatakan bahwa model *GWR* mampu menjelaskan keragaman data akibat perbedaan faktor geografis dengan baik dibandingkan dengan metode OLS.

Pada umumnya, keadaan kehidupan sosial masyarakat sangat terpengaruh oleh kondisi geografis, masyarakat yang hidup di daerah yang berbeda mempunyai karakteristik yang berbeda pula. Perbedaan karakteristik ini dapat pula disebabkan oleh lokasi tempat tinggal mereka, adat-istiadat, keadaan sosial dan lain-lain. Oleh sebab itu penulis bermaksud ingin

memodelkan data kemiskinan di Provinsi Jambi Pada tahun 2018 dengan metode GWR. Sehingga penulis ingin mengkaji penelitian yang berjudul **“Penggunaan Metode *Geographically Weighted Regression (GWR)* Untuk Mengestimasi Faktor Dominan yang mempengaruhi Penduduk Miskin di Provinsi Jambi”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jambi dengan menerapkan metode GWR ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jambi dengan menggunakan metode GWR.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah referensi mengenai metode GWR kepada mahasiswa dan kampus serta instansi terkait.
2. Menjadi salah satu acuan bagi pemerintah khususnya pemda Provinsi Jambi dalam menangani kemiskinan berdasarkan daerah
3. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kemiskinan dengan menggunakan metode *Geographically Weighted Regression (GWR)*

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan dari penelitian ini adalah variabel yang di gunakan adalah

1. Variabel penduduk miskin di Provinsi Jambi tahun 2018.

Faktor penyebab terjadinya kemiskinan yang dijadikan variabel independen dalam penelitian ini adalah : persentase penduduk yang tidak memiliki akses air bersih, laju pertumbuhan penduduk, angka harapan hidup, angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, angka partisipasi sekolah, persentase pengangguran, jumlah penduduk tamat S1/D3 dan inflasi.